

TINGKAT *ACADEMIC SELF CONCEPT* SISWA SMA PADA MATA PELAJARAN PAI & BP

Adam Alamsyah¹, Saepul Anwar², Edi Suresman³

¹²³Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung

Adam8@upi.edu¹, saefull@upi.edu², esuresman@upi.edu³

Abstrak: PAI & BP di jenjang SMA menuntut siswa memiliki kompetensi baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Sedangkan persepsi kemampuan siswa meliputi kelebihan dan kekurangan dirinya terhadap mata pelajaran PAI & BP baik dalam mengikuti pembelajaran, memahami materi, serta mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam keseharian itulah yang disebut *academic self concept* PAI & BP siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana tingkat ASC siswa SMA pada mata pelajaran PAI & BP serta faktor-faktor yang mempengaruhinya guna menjalin komunikasi yang terbuka antara guru dan siswa serta menciptakan partisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa. Instrumen ASC PAI & BP yang digunakan adalah hasil modifikasi atas instrumen ASC Sains milik Graham Hardy (2013). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif metode sensus desain *Cross-Sectional* dengan instrumen angket kuesioner campuran untuk mengetahui tingkat ASC PAI & BP siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi ASC PAI & BP siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat ASC PAI & BP siswa SMA berada pada kategori tinggi yang berarti ASC PAI & BP siswa sebagian besar positif dimana 72,0% siswa memiliki ASC PAI & BP yang tinggi, 27,3% siswa memiliki ASC PAI & BP yang sedang, dan 0,6% siswa memiliki ASC PAI & BP yang rendah.

Kata kunci: konsep diri akademik, konsep diri, Pendidikan Agama Islam

Abstract: PAI & BP at the high school level requires students to have good abilities from cognitive, affective, and psychomotor aspects. Meanwhile, the perception of students' abilities including their strengths and weaknesses in PAI & BP subjects, both in participating in learning, understanding the material, and applying religious teachings in daily life, is called the student's academic self-concept PAI & BP. This study aims to describe the ASC level of high school students in PAI & BP subjects and the factors that influence it. ASC is important to be observed because it is the key to build open communication between teachers and students that leads to the active participation between the two in teaching and learning activities. The ASC PAI & BP instrument used in this research are a modification of Graham Hardy's ASC Science instrument (2013). This study used a quantitative approach, census method, cross-sectional design, and descriptive analysis techniques. The data of ASC PAI & BP level of students were collected by using a closed questionnaire consisting of 72 items. Meanwhile, to observe the factors that affect ASC PAI & BP students used an open questionnaire in the form of four essay questions. The results of this research show that the ASC PAI & BP levels of high school students were in the high category which mean that they were mostly had positive ASC PAI & BP where 72.0% of students had high ASC PAI & BP, 27.3% of students had ASC moderate PAI & BP, and 0.6% of students had low ASC PAI & BP.

Keywords: academic self-concept, self-concept, Islamic religious education

Pendahuluan

Berdasarkan berbagai hasil penelitian Marsh dkk, ASC dan pencapaian akademik siswa merupakan dua hal yang saling berhubungan¹. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa orang yang

¹ Herbert W. Marsh, Kit Tai Hau, and Chit Kwong Kong, "Multilevel Causal Ordering of Academic Self-Concept and Achievement: Influence of Language of Instruction (English Compared with Chinese) for Hong Kong

ASC positif cenderung berprestasi lebih baik di sekolah di berbagai tingkatan, dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Hamacheck berpendapat bahwa seseorang dengan ASC positif akan mampu meminimalisasi munculnya kesulitan belajar siswa sehingga siswa kemungkinan memiliki kompetensi akademik yang lebih baik². ASC juga memiliki peran kunci dalam memfasilitasi efek tidak langsung pada keterlibatan akademik³. Hal ini juga diperkuat dengan hasil survey Qowaid yang menyebutkan bahwa salah satu faktor yang mengarah pada penyebab rendahnya hasil belajar PAI & BP adalah karena rendahnya ASC PAI & BP siswa itu sendiri. Siswa memiliki masalah pemahaman dalam mempelajari PAI & BP, siswa menganggap PAI & BP adalah bidang studi yang menyulitkan. Jika situasi ini berlangsung lama, akan membuat ASC PAI & BP siswa cenderung negatif⁴.

Hasil penelitian Yati⁵, Saleh⁶, dan Hasanah⁷, memberikan

Students,” *American Educational Research Journal* 39, no. 3 (2002): 727–63, <https://doi.org/10.3102/00028312039003727>.

² Don Hamachek, “Self-Concept and School Achievement: Interaction Dynamics and a Tool for Assessing the Self-Concept Component,” *Journal of Counseling & Development* 73, no. 4 (1995): 419–25, <https://doi.org/10.1002/j.1556-6676.1995.tb01775.x>.

³ Samuel T. Beasley and Shannon McClain, “Examining Psychosociocultural Influences as Predictors of Black College Students’ Academic Self-Concept and Achievement,” *Journal of Black Psychology* 47, no. 2–3 (2021): 118–50, <https://doi.org/10.1177/0095798420979794>.

⁴ Qowaid, “Tanggapan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Di Sekolah Lanjutan Tingkat Atas,” *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 11, no. 1 (2013): 19–32, <https://doi.org/10.32729/edukasi.v11i1.423>.

⁵ Ramida Yati, “Hubungan Konsep Diri Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMK N 5 Bandar Lampung,” *Repository UIN Raden Intan Lampung* (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021), <http://repository.radenintan.ac.id/15183/>.

⁶ Mukmin Saleh, “Pengaruh Konsep Diri Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pai Di Sma Darusy Syafa’ah Kotagajah Lampung

kesimpulan yang sama, yaitu terdapatnya kaitan antara *self-concept* siswa dengan hasil belajar PAI & BP siswa. Selain itu, hasil penelitian Khafiya menyebutkan bahwa siswa dengan ASC yang rendah cenderung bermasalah dengan mata pelajaran agama. Siswa cenderung bermalasan serta menganggap remeh belajar akibat kurang paham mata pelajaran agama sehingga berakibat pada rendahnya prestasi belajar siswa⁸.

Dari hasil-hasil penelitian tersebut, maka ASC PAI & BP siswa penting untuk diketahui karena berdampak pada kesejahteraan termasuk kebahagiaan, motivasi, kecemasan, depresi dan perjuangan akademis siswa. ASC yang positif dapat memfasilitasi perspektif dan perilaku akademik yang positif seperti ketekunan dalam tugas akademik, pilihan akademik yang positif, aspirasi pendidikan, dan prestasi akademik⁹. ASC juga menjadi kunci untuk menjalin komunikasi yang terbuka antara guru dan siswa dan menciptakan partisipasi aktif dalam kegiatan belajar

Tengah” (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2020), <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/3115/>.

⁷ Anisatul Hasanah, “Pengaruh Konsep Diri Dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Belajar PAI Di SMAN 04 Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan,” *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam Al-Bahtsu* 3, no. 1 (2018): 201893–907,

<https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/albahtsu/article/view/1298/1090>.

⁸ H N Khafiya, “Konsep Diri Akademik Pada Siswa MTS (Studi Pada Siswa Yang Berasal Dari SD Umum)” (Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), <https://eprints.umm.ac.id/39410/%0Ahttps://eprints.umm.ac.id/39410/1/Script.pdf>

⁹ A NSW Government-education, “Academic Self-Concept,” NSW Government, 2021, <https://education.nsw.gov.au/student-wellbeing/tell-them-from-me/accessing-and-using-tell-them-from-me-data/tell-them-from-me-measures/academic-self-concept#:~:text=Academic self-concept relates to,well in their school work.>

mengajar antara guru dan siswa¹⁰.

Menurut para ahli, ASC bukan hanya muncul tiba-tiba, namun tumbuh perlahan-lahan seiring dengan bertambahnya usia seseorang. Pada jenjang SMA, Tingkat ASC PAI & BP siswa akan menjadi acuan bagi guru PAI untuk mengevaluasi kegiatan belajar mengajar di kelas, yakni dengan mengupayakan terwujudnya ketercapaian hasil dan prestasi belajar yang baik melalui pembentukan ASC yang baik¹¹. Hal itu senada dengan pernyataan bahwa hubungan antara dukungan guru dan partisipasi siswa di sekolah semakin diperkuat dengan adanya variabel moderat, ASC¹². ASC siswa dapat membentuk siswa yang aktif dengan membangun dukungan emosional guru bagi siswa baik di dalam maupun di luar proses pembelajaran. Hal ini dapat meningkatkan regulasi diri siswa, memotivasi dan mendorong partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Hal itu kemudian diperkuat oleh Ahmad yang mengungkapkan bahwa kecerdasan emosional dilakukan setelah kecerdasan dan kecerdasan spiritual. Di sisi lain, kecerdasan spiritual dapat dicapai melalui PAI¹³.

¹⁰ Hamachek, "Self-Concept and School Achievement: Interaction Dynamics and a Tool for Assessing the Self-Concept Component."

¹¹ R A Saputra, A Hariyadi, and Sarjono, "Pengaruh Konsep Diri Dan Reward Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewirausahaan," *Jurnal Educatio FKIP ...* 7, no. 3 (2021): 1046–53, <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1337>.

¹² Nur Saqinah Galugu and Samsinar Samsinar, "Academic Self-Concept, Teacher's Supports and Student's Engagement in the School," *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling* 5, no. 2 (2019): 141–47, <https://doi.org/10.26858/jppk.v5i2.10549>.

¹³ M Yusuf, "Model Pembelajaran Kompetisi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Asosiasi Dosen Tarbiyah STAI Darussalam* 2, no. 2 (2020): 61–73.

Metode

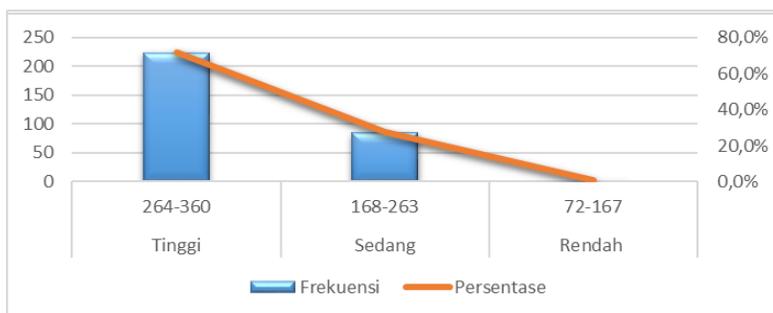
Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif melalui pengambilan data sensus desain *cross sectional* terhadap populasi yang berjumlah 338 siswa Muslim kelas XI SMAN 3 Bandung tahun ajaran 2021/2022 dengan rincian 118 responden pria dan 193 responden wanita dari kelas jurusan 8 kelas MIPA dan 2 kelas IPS. Instrument yang digunakan berupa angket kuesioner campuran yang terdiri dari 72 item pasangan pernyataan positif dan negatif untuk mengetahui tingkat ASC PAI & BP siswa. Instrumen ASC PAI & BP ini merupakan hasil modifikasi dari instrumen ASC Sains milik Graham Hardy¹⁴. Adapun uji validitas dan reliabilitas instrumen menggunakan software SPSS versi 25 terhadap 247 siswa SMA kelas XII. Penyebaran angket menggunakan *google form* yang disesuaikan dengan jadwal mata pelajaran PAI & BP pada setiap kelasnya. Analisis deskriptif menggunakan bantuan microsoft excel 2016 terhadap 311 data responden yang masuk.

Hasil dan Pembahasan

Rata-rata Tingkat *Academic Self-concept* (ASC) Siswa Kelas XI SMAN 3 Bandung dalam Mata Pelajaran PAI & BP

Berdasarkan hasil analisis data terhadap 311 siswa, maka di peroleh tingkat ASC siswa kelas XI SMAN 3 Bandung dalam mata pelajaran PAI & BP sebagai berikut.

¹⁴ Graham Hardy, "Academic Self-Concept: Modeling and Measuring for Science," *Research in Science Education* 44, no. 4 (2014): 549–79, <https://doi.org/10.1007/s11165-013-9393-7>.



Gambar 1
Tingkat ASC Siswa SMA pada Mata Pelajaran PAI & BP

Dari gambar 1, mayoritas siswa kelas XI SMAN 3 Bandung sudah memiliki ASC yang tinggi dalam mata pelajaran PAI & BP. Menurut Carlock, konsep diri akademik terbagi menjadi dua jenis, konsep diri akademik positif dan negatif¹⁵. ASC PAI & BP siswa yang masuk ke dalam kategori tinggi menandakan konsep diri akademik mereka positif. Sebaliknya siswa dengan ASC PAI & BP yang tergolong kategori rendah menandakan konsep diri akademik mereka negatif. Sedangkan siswa dengan ASC PAI & BP yang tergolong sedang menandakan konsep diri akademik mereka bisa masuk keduanya, artinya bisa positif dan bisa juga negatif.

Siswa dengan ASC tinggi dalam penelitian ini kemungkinan besar memiliki prestasi atau hasil belajar yang baik. Hal itu dikarenakan adanya hubungan antara konsep diri siswa dengan prestasi/hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI¹⁶. Sedangkan siswa dengan ASC PAI & BP negatif, dalam artian masih tergolong ke dalam kategori sedang atau

¹⁵ C. Jesse Carlock, *Enhancing Self-Esteem*, ed. C. Jesse Carlock, third (New York: Rotledge (Taylor & Francis Group), 1999), <https://books.google.co.id/books?id=FW9EAQAAQBAJ&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>.

¹⁶ Yati, "Hubungan Konsep Diri Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMK N 5 Bandar Lampung."

rendah, perlu mendapatkan perhatian lebih dari guru PAI & BP untuk ditumbuhkembangkan agar konsep diri akademik PAI & BP yang dimilikinya berubah dari asalnya rendah menjadi tinggi, atau dari asalnya negatif menjadi positif. Karena menurut Gunawan, seyogyanya konsep diri positif itu dapat dibangun dan dikembangkan dengan mengganti sistem kepercayaan yang merugikan dan mengganti *self-talk* yang negatif dengan yang positif.¹⁷

Academic Self-concept (ASC) Siswa Kelas XI SMAN 3 Bandung dalam Mengikuti Pembelajaran PAI & BP

Tabel 1
ASC Siswa pada Dimensi Kemampuan siswa dalam mengikuti Pembelajaran PAI & BP

No	Indikator Dimensi I	Persentase	
		Respon positif	Respon negatif
A1	Kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI & BP secara teoritis	84,4%	15,6%
A2	Kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI & BP secara praktis	84,1%	15,9%
A3	kemampuan siswa dalam menikuti pembelajaran PAI & BP dalam hal pembiasaan	91,0%	9,0%
	Rata-rata	86,5%	13,5%

Dari tabel 1, tingginya persentase kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI & BP dalam hal pembiasaan menunjukkan

¹⁷ Adi W. Gunawan, *Genius Learning Strategi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006). Hal. 24.

bahwa indikator keberhasilan pembelajaran PAI & BP siswa tidak hanya berorientasi sebatas dalam ranah kognitif dan psikomotor saja, tapi pada ranah afektif secara khusus. Hal ini telah sesuai dengan hasil penelitian Darmiah yang menyarankan agar guru atau sekolah tidak hanya menetapkan indikator keberhasilan pembelajaran PAI & BP pada ranah kognitif dan psikomotor saja, namun harus berorientasi pada ranah afektif juga¹⁸.

ASC positif siswa dalam mengikuti pembiasaan ibadah di sekolah ini tentu harus dipertahankan dengan cara siswa melakukan kebiasaan ini dalam jangka waktu yang lama dan konsisten, setidaknya selama mereka menimba ilmu di sekolah tersebut¹⁹. Hal demikian dilakukan agar kebiasaan tersebut lama-kelamaan berubah menjadi karakter positif bagi setiap individu siswa.

¹⁸Darmiah, “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Lanjutan Menengah Atas Dan Pengaruhnya Terhadap Pembangunan Karakter,” *Pionir Jurnal Pendidikan* 53, no. 9 (2019): 1689–99.

¹⁹ F I A Lisma Fianti, “Pembiasaan Ibadah Pada Siswa Di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Ma ’ Arif Nu 04 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri” (IAIN Purwokerto, 2016), <https://docplayer.info/38233818-Pembiasaan-ibadah-pada-siswa-di-madrasah-tsanawiyah-mts-ma-arif-nu-04-tamansari-kecamatan-karangmoncol-kabupaten-purbalingga.html>.

Academic Self-concept (ASC) Siswa Kelas XI SMAN 3 Bandung dalam Memahami Materi PAI & BP

Tabel 2
ASC Siswa Pada Dimensi Kemampuan Siswa dalam Memahami Materi PAI & BP

No	Indikator Dimensi II	Persentase	
		Respon positif	Respon negatif
B1	Kemampuan siswa dalam memahami materi Alquran dan Hadis	80,7%	19,3%
B2	Kemampuan siswa dalam memahami materi akidah	85,0%	15,0%
B3	Kemampuan siswa dalam memahami materi akhlak dan budi pekerti	90,7%	9,3%
B4	Kemampuan siswa dalam memahami materi fikih	80,1%	19,9%
B5	Kemampuan siswa dalam memahami materi sejarah peradaban Islam	80,6%	19,4%
Rata-rata		83,4%	16,6%

Dari tabel 2, sebagian besar siswa telah mampu mengambil hikmah pada materi PAI & BP²⁰. Siswa dengan ASC positif memersepsikan diri mereka telah mampu menyesuaikan diri mereka dengan tuntutan kompetensi dan kompetensi dasar dalam muatan materi pembelajaran

²⁰ Muh Haris Zubaidillah and M Ahim Sulthan Nuruddaroini, "Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Addabana: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2019): 1–11.

PAI & BP²¹. PAI merupakan pendidikan yang menjamin moral dan karakter bangsa dan masyarakat. Terdapat 90,7% siswa yang memersepsikan mampu memahami materi akhlak dan budi pekerti. Pembelajaran PAI dalam membentuk kepribadian siswa yang berakhlak mulia memerlukan perencanaan pembelajaran yang baik, metode, model yang berbeda, media pembelajaran yang beragam, dan peran guru yang serius. Sistem penilaian yang dilakukan baik itu penilaian dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotor, haruslah dilakukan dengan proporsional.²²

Sedangkan pada indikator kemampuan siswa dalam memahami materi fikih, rata-rata 80,1% siswa merasa mereka mampu memahami materi fikih tanpa mengalami kendala atau kesulitan. Diantara indikator lainnya, indikator ini memiliki persentase respon positif terendah meski tetap terhitung tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kesulitan belajar siswa yang paling menonjol adalah pada materi fikih. Padahal materi fikih sangatlah urgen karena mengulas berbagai pemahaman mengenai penegakan syariat Islam serta turunannya dalam peribadatan dan pergaulan siswa²³. Namun cukup wajar karena cakupan syariat sangat luas, yaitu pembahasan hukum Islam dan masalah regulasi yang

²¹ Muhammad Yusuf Ahmad and Siti Nurjannah, "Hubungan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Kecerdasan Emosional Siswa," *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 13, no. 1 (2016): 1–17, [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13\(1\).1509](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13(1).1509).

²² susiyanti, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Membentuk Karakteristik Islam (Akhlak Mahmudah) Di Sma Negeri 9 Bandar Lampung," *Repository UIN Raden Intan Lampung* (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2016), <http://repository.radenintan.ac.id/2397/>.

²³ Mulyana, "Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran PAI & BP SD, SMP, SMA Kurikulum Sekolah Penggerak," *Forum Guru Indonesia*, 2021, <https://www.ainamulyana.info/2021/10/capaian-pembelajaran-mata-pelajaran-pai.html>.

berkaitan dengan kehidupan manusia.²⁴

Academic Self-concept (ASC) Siswa Kelas XI SMAN 3 Bandung dalam Memahami Materi Praktik PAI & BP

Tabel 3
ASC Siswa Pada Dimensi Kemampuan Siswa dalam Memahami Materi Praktik PAI & BP

No	Indikator Dimensi III	Persentase	
		Respon positif	Respon negatif
C1	Kemampuan siswa dalam memahami materi tajwid	68,5%	31,5%
C2	Kemampuan siswa dalam memahami materi gerakan salat	92,3%	7,7%
C3	Kemampuan siswa dalam memahami materi bacaan salat	91,0%	9,0%
C4	Kemampuan siswa dalam memahami materi hafalan Alquran	71,5%	28,5%
C5	Kemampuan siswa dalam memahami materi wudhu	90,7%	9,3%
C6	Kemampuan siswa dalam memahami materi tayamum	81,8%	18,2%
Rata-rata		82,6%	17,4%

Dari tabel 3, indikator dengan persentase respon positif siswa tertinggi terdapat pada indikator kemampuan siswa dalam memahami gerakan salat (92,3%) dan indikator kemampuan siswa dalam memahami materi bacaan salat (91,0%). Hal itu wajar karena kedua indikator tersebut saling berkaitan, karena salat secara istilah syara` adalah ibadah

²⁴ Mohammad Rizqillah Masykur, "Metodologi Pembelajaran Fiqih," *Al-Makrifat* 4, no. 2 (2019): 31–44.

kepada Allah SWT. Dalam bentuk perkataan (membaca) dan perbuatan (gerakan) yang dilakukan dengan cara-cara khusus seperti rukuk, sujud, berdiri tegak menghadap kiblat, membuka dengan takbir, dan menutup dengan Salam.²⁵. Artinya alangkah lebih baiknya jika kedua indikator tersebut dipahami dengan seksama oleh siswa. ASC positif siswa yang tinggi pada pemahaman salat diharapkan menjadi ilmu guna menyempurnakan ibadah salat siswa²⁶.

Sedangkan itu indikator dengan persentase ASC positif siswa terendah (68,5%) terdapat pada indikator kemampuan siswa dalam memahami materi tajwid. Terdapat 31,5% yang memiliki ASC yang negatif dimana mereka merasa masih mengalami kendala dan kesulitan dalam memahami materi tajwid. Hal itu mengindikasikan bahwa siswa-siswa tersebut belum mampu membaca Alquran secara baik dan benar juga. Karena antara keduanya, yaitu pemahaman ilmu tajwid dan keterampilan membaca Alquran sangatlah berkaitan satu sama lain. Artinya antara pemahaman ilmu tajwid dengan keterampilan membaca Al Quran siswa terdapat hubungan yang erat²⁷.

²⁵ Abdullah bin Abdul Hamid Al-Atsari, *Sholat (Definisi, Anjuran, Dan Ancaman)*, ed. Salim Maqbul Al-Katsiri, 25 Mei 2010 (IslamHouse.com, 2015), <https://www.d1.islamhouse.com>.

²⁶ Mujiburrahman, "Pola Pembinaan Keterampilan Shalat Anak Dalam Islam," *Jurnal Mudarrisuna* 6, no. 2 (2016): 185–204, https://node1.123dok.com/dt03pdf/123dok/002/641/2641406.pdf_file.pdf?X-Amz-Content-Sha256=UNSIGNED-PAYLOAD&X-Amz-Algorithm=AWS4-HMAC-SHA256&X-Amz-Credential=7PKKQ3DUV8RG19BL%2F20220629%2F%2Fs3%2Faws4_request&X-Amz-Date=20220629T081919Z&X-Amz-SignedHeaders.

²⁷ Ibid

Academic Self-concept (ASC) Siswa Kelas XI SMAN 3 Bandung dalam Menerapkan Ajaran Agama dalam Kehidupan Sehari-Hari

Tabel 4
ASC Siswa Pada Dimensi Kemampuan Siswa dalam Menerapkan Ajaran Agama dalam Kehidupan Sehari-Hari

No	Indikator Dimensi III	Persentase	
		Respon positif	Respon negatif
D1	Kemampuan siswa dalam membaca Alquran	82,3%	17,7%
D2	Kemampuan siswa dalam menaati aturan	89,7%	10,3%
D3	Kemampuan siswa dalam menerapkan etos kerja	78,0%	22,0%
D4	Kemampuan siswa dalam menerapkan sikap kompetitif dalam kebaikan	75,2%	24,8%
D5	Kemampuan siswa dalam menerapkan sikap toleran dan rukun	90,8%	9,2%
D6	Kemampuan siswa dalam menerapkan sikap saling menasihati	91,5%	8,5%
D7	Kemampuan siswa dalam menerapkan sikap berani jujur	87,5%	12,5%
Rata-rata		85,0%	15,0%

Dari tabel 4, ASC positif siswa dengan persentase tertinggi (91,5%) terdapat pada indikator kemampuan siswa dalam menerapkan sikap saling menasihati. Sikap saling menasihati sangat erat kaitannya dengan perkembangan emosional siswa. Salah satu upaya guru PAI & BP dalam rangka meningkatkan perkembangan emosional siswa adalah pembiasaan siswa saling menasehati untuk meninggalkan dan mencegah

perbuatan buruk²⁸. Dukungan emosional guru baik untuk proses pembelajaran maupun interaksi non-belajar membentuk konsep diri akademik positif siswa.

Adapun pada indikator kemampuan siswa dalam menerapkan sikap kompetitif dalam kebaikan, siswa dengan ASC positif mencapai rata-rata 75,2%. 90,4% siswa memersepsikan bahwa dengan *skill* dan kelebihan diri yang dimilikinya mampu menjadikan mereka berprestasi. Namun sayangnya terdapat 39,9% siswa yang memersepsikan bahwa mereka belum mampu membiasakan hidup kompetitif di sekolah. artinya diantara ajaran agama dalam dimensi ini yang siswa anggap paling sulit dalam keseharian mereka adalah sikap kompetitif di sekolah. Menurut Burns, pertumbuhan siswa ASC dipengaruhi oleh luasnya lingkungan, termasuk tidak hanya orang tua tetapi juga teman sebaya dan guru²⁹. Lingkungan sekolah memberikan pengembangan keterampilan baru yang mendorong anak untuk mengevaluasi diri mereka sendiri dengan membandingkan diri mereka dengan orang lain dan menyadari evaluasi orang lain.

Beberapa penelitian telah banyak membahas usaha guru PAI & BP guna membangun sikap kompetitif siswa yang masih rendah, dalam artian ASC mereka dalam bersikap kompetitif masih negatif. Ajriati menyimpulkan bahwa metode *Student Teas Achivements Division* mampu meningkatkan kompetensi perilaku kompetitif dalam kebaikan pada mata pelajaran PAI & BP. Dengan meningkatnya sikap kompetitif

²⁸ Novi Enggar Pradita, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Perkembangan Emosional Peserta Didik Di Smk Islam 1 Durenan" (Istitut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, 2018), <http://repo.uinsatu.ac.id/8743/>.

²⁹ R. B Burns, *Konsep Diri, Teori, Pengukuran Dan Prilaku*, ed. Eddy (Jakarta: Arcan, 1993). Hal.355.

siswa tentu akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa itu sendiri³⁰. Menurut kajian Yusuf, kehadiran kompetisi di sekolah seharusnya merangsang dan memancing motivasi dan semangat belajar siswa, karena mereka merasa menantang diri mereka sendiri³¹. Dari dua penelitian tersebut, tepat rasanya jika guru PAI & BP melakukan banyak *event-event* bergensi antar siswa di sekolah terutama dalam bidang akademik mata pelajaran PAI & BP.

Simpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata tingkat ASC siswa SMA pada mata pelajaran PAI & BP berada pada kategori tinggi yang mana pada setiap dimensinya sebagian besar ASC siswa telah positif. Bagi siswa, hasil penelitian ini menjadi salah satu sumber data yang dapat memberikan gambaran tingkat ASC PAI & BP mereka agar kemudian dapat menjadi tolak ukur agar terus menngembangkan ASC PAI & BP mereka. Bagi peneliti selanjutnya diusahakan dapat mengembangkan kekurangan indikator-indikator dari instrumen angket ASC PAI & BP, serta mengidentifikasi hal-hal lainnya yang dapat mempengaruhi ASC PAI & BP.

³⁰ Ajriati, “Peningkata Kompetensi Perilaku Kompetitif Dalam Keباikan Melalui Metode ‘ Stad ’ Pada Bidang Studi Agama Dan Budi Pekerti,” *Jurnal Inovasi Pembelajaran Karakter* 7, no. 1 (2022): 63–72, <https://i-rpp.com/index.php/jipk/article/view/1306/371371787>.

³¹ Yusuf, “Model Pembelajaran Kompetisi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.”

DAFTAR RUJUKAN

- A NSW Government-education. “Academic Self-Concept.” NSW Government, 2021. <https://education.nsw.gov.au/student-wellbeing/tell-them-from-me/accessing-and-using-tell-them-from-me-data/tell-them-from-me-measures/academic-self-concept#:~:text=Academic self-concept relates to,well in their school work.>
- Ahmad, Muhammad Yusuf, and Siti Nurjannah. “Hubungan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Kecerdasan Emosional Siswa.” *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 13, no. 1 (2016): 1–17. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13\(1\).1509](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13(1).1509).
- Ajriati. “Peningkatan Kompetensi Perilaku Kompetitif Dalam Kebaikan Melalui Metode ‘ Stad ’ Pada Bidang Studi Agama Dan Budi Pekerti.” *Jurnal Inovasi Pembelajaran Karakter* 7, no. 1 (2022): 63–72. <https://i-rpp.com/index.php/jipk/article/view/1306/371371787>.
- Al-Atsari, Abdullah bin Abdul Hamid. *Sholat (Definisi, Anjuran, Dan Ancaman)*. Edited by Salim Maqbul Al-Katsiri. 25 Mei 2010. IslamHouse.com, 2015. <https://www.d1.islamhouse.com>.
- Beasley, Samuel T., and Shannon McClain. “Examining Psychosociocultural Influences as Predictors of Black College Students’ Academic Self-Concept and Achievement.” *Journal of Black Psychology* 47, no. 2–3 (2021): 118–50. <https://doi.org/10.1177/0095798420979794>.
- Burns, R. B. *Konsep Diri, Teori, Pengukuran Dan Prilaku*. Edited by Eddy. Jakarta: Arcan, 1993.
- Carlock, C. Jesse. *Enhancing Self-Esteem*. Edited by C. Jesse Carlock. Third. New York: Rotledge (Taylor & Francis Group), 1999. <https://books.google.co.id/books?id=FW9EAQAAQBAJ&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>.
- Darmiah. “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Lanjutan Menengah Atas Dan Pengaruhnya Terhadap Pembangunan Karakter.” *Pionir Jurnal Pendidikan* 53, no. 9 (2019): 1689–99.

- Fianti, F I A Lisma. “Pembiasaan Ibadah Pada Siswa Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Ma ’ Arif Nu 04 Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri.” IAIN Purwokerto, 2016. <https://docplayer.info/38233818-Pembiasaan-ibadah-pada-siswa-di-madrasah-tsanawiyah-mts-ma-arif-nu-04-tamansari-kecamatan-karangmoncol-kabupaten-purbalingga.html>.
- Galugu, Nur Saqinah, and Samsinar Samsinar. “Academic Self-Concept, Teacher’s Supports and Student’s Engagement in the School.” *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling* 5, no. 2 (2019): 141–47. <https://doi.org/10.26858/jppk.v5i2.10549>.
- Gunawan, Adi W. *Genius Learning Strategi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Hamachek, Don. “Self-Concept and School Achievement: Interaction Dynamics and a Tool for Assessing the Self-Concept Component.” *Journal of Counseling & Development* 73, no. 4 (1995): 419–25. <https://doi.org/10.1002/j.1556-6676.1995.tb01775.x>.
- Hardy, Graham. “Academic Self-Concept: Modeling and Measuring for Science.” *Research in Science Education* 44, no. 4 (2014): 549–79. <https://doi.org/10.1007/s11165-013-9393-7>.
- Hasanah, Anisatul. “Pengaruh Konsep Diri Dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Belajar PAI Di SMAN 04 Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam Al-Bahtsu* 3, no. 1 (2018): 201893–907. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/albahtsu/article/view/1298/1090>.
- Khafiya, H N. “Konsep Diri Akademik Pada Siswa MTS (Studi Pada Siswa Yang Berasal Dari SD Umum).” Universitas Muhammadiyah Malang, 2018. <https://eprints.umm.ac.id/39410/%0Ahttps://eprints.umm.ac.id/39410/1/Script.pdf>.
- Marsh, Herbert W., Kit Tai Hau, and Chit Kwong Kong. “Multilevel Causal Ordering of Academic Self-Concept and Achievement:

Influence of Language of Instruction (English Compared with Chinese) for Hong Kong Students.” *American Educational Research Journal* 39, no. 3 (2002): 727–63. <https://doi.org/10.3102/00028312039003727>.

Masykur, Mohammad Rizqillah. “Metodologi Pembelajaran Fiqih.” *Al-Makrifat* 4, no. 2 (2019): 31–44.

Mujiburrahman. “Pola Pembinaan Ketrampilan Shalat Anak Dalam Islam.” *Jurnal Mudarrisuna* 6, no. 2 (2016): 185–204. https://node1.123dok.com/dt03pdf/123dok/002/641/2641406.pdf_file.pdf?X-Amz-Content-Sha256=UNSIGNED-PAYLOAD&X-Amz-Algorithm=AWS4-HMAC-SHA256&X-Amz-Credential=7PKKQ3DUV8RG19BL%2F20220629%2F%2Fs3%2Faws4_request&X-Amz-Date=20220629T081919Z&X-Amz-SignedHeaders.

Mulyana. “Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran PAI & BP SD, SMP, SMA Kurikulum Sekolah Penggerak.” Forum Guru Indonesia, 2021. <https://www.ainamulyana.info/2021/10/capaian-pembelajaran-mata-pelajaran-pai.html>.

Pradita, Novi Enggar. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Perkembangan Emosional Peserta Didik Di Smk Islam 1 Durenan.” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, 2018. <http://repo.uinsatu.ac.id/8743/>.

Qowaid. “Tanggapan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Di Sekolah Lanjutan Tingkat Atas.” *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 11, no. 1 (2013): 19–32. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v11i1.423>.

Saleh, Mukmin. “Pengaruh Konsep Diri Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pai Di Sma Darusy Syafa’ah Kotagajah Lampung Tengah.” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2020. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/3115/>.

Saputra, R A, A Hariyadi, and Sarjono. “Pengaruh Konsep Diri Dan Reward Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewirausahaan.” *Jurnal Educatio FKIP ...* 7, no. 3 (2021): 1046–53. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1337>.

Adam Alamsyah: *Tingkat Academic Self Concept.....*

susiyanti. “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Membentuk Karakteristik Islam (Akhlaq Mahmudah) Di Sma Negeri 9 Bandar Lampung.” *Repository UIN Raden Intan Lampung*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2016. <http://repository.radenintan.ac.id/2397/>.

Yati, Ramida. “Hubungan Konsep Diri Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMK N 5 Bandar Lampung.” *Repository UIN Raden Intan Lampung*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021. <http://repository.radenintan.ac.id/15183/>.

Yusuf, M. “Model Pembelajaran Kompetisi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.” *Asosiasi Dosen Tarbiyah STAI Darussalam* 2, no. 2 (2020): 61–73.

Zubaidillah, Muh Haris, and M Ahim Sulthan Nuruddaroini. “Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Addabana: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2019): 1–11.